

Konsep Kemampuan Transformasi UMKM Pengrajin Batik di Indonesia

Oleh: Nur Kholifah , Putu Sudira , Pardjono Pardjono , Herminarto Sofyan

ABSTRAK

Kemampuan transformasi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan sektor fesyen, khususnya perajin batik dalam menghadapi perubahan dan tantangan Industri 4.0. Namun, belum ada konsep kemampuan transformasi pada perajin batik di berbagai level usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep kemampuan transformasi pada perajin batik di Kulonprogo, Indonesia. Studi kasus dipilih sebagai pendekatan metode penelitian dengan melihat berbagai kasus pada berbagai tingkat UMKM. Penelitian ini melibatkan enam orang perajin batik yang terdiri dari enam pemilik dan sebelas pekerja yang dipilih menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan review media sosial dalam pemasaran. Analisis data menggunakan Nvivo 12 dengan pendekatan induktif dan tematik. Ditemukan bahwa konsep transformasi meliputi (1) inovasi dan teknologi di bidang desain, pewarnaan, dan pemasaran, (2) pengetahuan dan keterampilan khusus motif dan pewarnaan baru melalui eksperimen terus-menerus, (3) penguatan dan perluasan manajemen, dan (4) mewujudkan misi dalam aspek ekonomi, keberlanjutan, dan budaya. Kapasitas transformasi didefinisikan dari misi hingga kemampuan, yang mencakup aspek ekonomi, keberlanjutan, dan budaya.

Kata Kunci: *Pengrajin Batik, Motif Batik, Misi, UMKM, Transformasi*